

KARYA TULIS ILMIAH

**INVENTARISASI TANAMAN BERKHASIAT OBAT
TRADISIONAL UNTUK PENGobatan HIPERTENSI DI DESA
BAUMATA TIMUR**



**LENNY MARYANTI BELENZKY MOGI WATU
PO5303332221479**

**PRODI D-III FARMASI
JURUSAN FARMASI
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENTERIAN KESEHATAN KUPANG
TAHUN 2025**

KARYA TULIS ILMIAH

**INVENTARISASI TANAMAN BERKHASIAT OBAT
TRADISIONAL UNTUK PENGobatan HIPERTENSI DI DESA
BAUMATA TIMUR**

Diajukan menjadi salah satu syarat untuk
Memperoleh gelar Ahli Madya Farmasi



**LENNY MARYANTI BELENZKY MOGI WATU
PO5303332221479**

**PRODI D-III FARMASI
JURUSAN FARMASI
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENTERIAN KESEHATAN KUPANG
TAHUN 2025**

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Karya Tulis Ilmiah

INVENTARISASI TANAMAN BERKHASIAT OBAT TRADISIONAL UNTUK PENGOBATAN HIPERTENSI DI DESA BAUMATA TIMUR

Disusun oleh:

Lenny Maryanti Belenzky Mogi Watu
PO5303332221479

Telah disetujui oleh Pembimbing
pada tanggal: 24 Juni 2025

Menyetujui,
Pembimbing utama,



Dra. Fatmawati Blegur, Apt., M.Si
NIP. 1965051319970320001

Kupang, 24 Juni 2025
Ketua Program Studi



Priska Ernestina Tenda, SF., Apt., M.Sc
NIP. 19770182005012002

HALAMAN PENGESAHAN KARYA TULIS ILMIAH

**INVENTARISASI TANAMAN BERKHASIAT OBAT
TRADISIONAL UNTUK PENGOBATAN HIPERTENSI DI
DESA BAUMATA TIMUR**

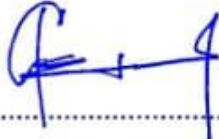
Disusun Oleh:

Lenny Maryanti Belenzky Mogi Watu
PO5303332221479

Telah dipertahankan di depan
Dewan Penguji pada tanggal, 24 Juni 2025

SUSUNAN DEWAN PENGUJI

Priska Ernestina Tenda, SF., Apt., M.Sc
NIP. 19770182005012002

()

Dra. Fatmawati Blegur, Apt., M.Si
NIP. 1965051319970320001

()

Kupang, 20 Agustus 2025
Ketua Program Studi D-III Farmasi

()
Priska Ernestina Tenda, SF., Apt., M.Sc
NIP. 19770182005012002

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Karya Tulis Ilmiah ini adalah hasil karya penulis sendiri, dan semua sumber yang dikutip maupun dirujuk telah penulis nyatakan dengan benar

Nama : Lenny Maryanti Belenzky Mogi Watu

NIM : PO5303332221479

Tanda Tangan : 

Tanggal : 21 Agustus 2025

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA TULIS ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Poltekkes Kemenkes Kupang, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lenny Maryanti Belenzky Mogi Watu

NIM : PO5303332221479

Program Studi : DIII Farmasi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Poltekkes Kemenkes Kupang **Hak Bebas Noneksklusif (Non-exclusive Royalty-Free Right)** atas Karya Tulis Ilmiah saya yang berjudul:

INVENTARISASI TANAMAN BREKHASIAT OBAT SECARA
TRADISIONAL UNTUK PENGobatan HIPERTENSI DI DESA BAUMATA
TIMUR.

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas Loyalti Non Eksklusif ini Poltekkes Kemenkes Kupang berhak menyimpan, mengahli media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan dat (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Prodi Farmasi Poltekkes Kemenkes Kupang
Pada Tanggal : Agustus 2025

Yang menyatakan


7D4A5ANX015800625

Lenny Maryanti Belenzky Mogi Watu

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur dipanjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena atas karunia dan rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah (KTI) ini. Penulisan KTI ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Ahli Madya Farmasi pada Program Studi Farmasi Jurusan Farmasi Poltekkes Kemenkes Kupang. Karya Tulis Ilmiah ini terwujud atas bimbingan dan pengarahannya dari Ibu Dra. Fatmawati Blegur, Apt., M.Sc selaku Pembimbing Utama dan Ibu Priska Ernestina Tenda, SF., Apt., M.Sc selaku penguji sekaligus ketua jurusan Farmasi Poltekkes Kemenkes Kupang, serta bantuan dari beberapa pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Irfan, SKM., M.Kes selaku Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Kupang.
2. Yorida F. Maakh, S.Si., Apt., M.Sc. selaku pembimbing akademik, atas dorongan semangat dan bimbingan yang telah diberikan selama penulis menempuh studi di Program Studi Farmasi, Poltekkes Kemenkes Kupang.
3. Dosen dan Tendik Prodi DIII Farmasi Poltekkes Kemenkes Kupang
4. Kepala Desa Baumata Timur yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian, serta Masyarakat Dusun III Desa Baumata Timur yang telah berpartisipasi dan meluangkan waktunya dalam mendukung kelancaran penelitian ini.
5. Keluarga tercinta khususnya Bapak Libertus Watu dan Mama Rosina Welu yang merupakan orang tua penulis, kakak Roy, adik Arny dan Eta yang senantiasa memberikan doa, dorongan, dan semangat tanpa henti sejak awal perkuliahan sampai tahap akhir penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.
6. Sahabat-sahabat terdekat, yaitu Yosi, Aurel, Enge, Selvi, Anjely, Sheila, Mina, Itin, Dessy, dan teman-teman EmulCfer atas dukungan, motivasi, serta kebersamaannya selama menjalani proses perkuliahan hingga penyusunan karya tulis ini.

7. Semua pihak yang dengan cara dan perannya masing-masing, telah membantu dan memberikan dukungan selama pelaksanaan penelitian serta penulisan karya ilmiah ini hingga dapat terselesaikan dengan baik.

Kupang, 24 Juni 2025

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN KARYA TULIS ILMIAH.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	v
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA TULIS ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
ABSTRAK	xi
ABSTRACT.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian.....	3
D. Manfaat Penelitian.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
A. Pengertian inventarisasi	5
B. Tanaman obat	5
C. Hipertensi	10
BAB III METODE PENELITIAN	14
A. Jenis penelitian	14
B. Tempat dan waktu penelitian	14
C. Populasi dan sampel.....	14
D. Variabel Penelitian	15
E. Definisi Operasional.....	15
F. Instrumen Penelitian	15
G. Prosedur Penelitian	16
H. Analisis Data	16
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	17
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	17
B. Karakteristik Responden	17
C. Hasil Inventarisasi	19
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	26
A. Simpulan	26
B. Saran	26
DAFTAR PUSTAKA.....	27
LAMPIRAN	31

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Defenisi Operasional	15
Tabel 2. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin.....	18
Tabel 3. Karakteristik responden berdasarkan usia	18
Tabel 4. Jenis Tanaman Yang Digunakan.....	19
Tabel 5. Bagian-bagian tanaman yang digunakan.....	22
Tabel 6. Cara Pengolahan Tanaman Obat.....	23
Tabel 7. Cara Penggunaan.....	24
Tabel 8. Aturan Pakai Tanaman Obat.....	25

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat izin penelitian.....	31
Lampiran 2. Skema kerja	32
Lampiran 3. Surat keterangan selesai penelitian	33
Lampiran 4. Surat keterangan bebas plagiat	34
Lampiran 5. Lembar permintaan menjadi responden	35
Lampiran 6. Lembar persetujuan menjadi responden.....	36
Lampiran 7. Pedoman wawancara	37
Lampiran 8. Dokumentasi hasil inventarisasi	40
Lampiran 9. Kartu bimbingan proposal	43
Lampiran 10 . Kartu bimbingan penulisan karya tulis ilmiah	44
Lampiran 11. Dokumentasi wawancara	45
Lampiran 12. Daftar responden	45

INVENTARISASI TANAMAN BERKHASIAT OBAT TRADISIONAL UNTUK PENGOBATAN HIPERTENSI DI DESA BAUMATA TIMUR

Lenny M. B. Mogi Watu*¹, Fartmawati Blegur²

¹Program Studi Farmasi Poltekkes Kemenkes Kupang

*Email penulis korespondensi : lennymaryanti63@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang: Hipertensi merupakan salah satu penyakit tidak menular dengan prevalensi tinggi dan berisiko menimbulkan komplikasi serius. Banyak masyarakat masih mengandalkan tanaman obat tradisional sebagai alternatif pengobatan karena biayanya terjangkau, mudah diperoleh, dan memiliki efek samping yang minimal. Desa Baumata Timur memiliki keanekaragaman hayati dan pengetahuan tentang pemanfaatan tanaman tradisional, namun data penggunaannya belum terdokumentasi secara sistematis. **Tujuan Penelitian:** Penelitian ini bertujuan untuk menginventarisasi tanaman obat tradisional yang digunakan oleh masyarakat dalam pengobatan hipertensi di Dusun III, Desa Baumata Timur, Kabupaten Kupang. **Metode Penelitian:** Metode yang digunakan adalah metode deskriptif dengan teknik pengambilan sampel purposive sampling terhadap 50 responden yang memiliki pengetahuan atau pengalaman dalam menggunakan tanaman obat untuk hipertensi. **Hasil Dan Pembahasan:** Hasil penelitian menunjukkan terdapat 9 jenis tanaman obat yang umum digunakan, yaitu mentimun, bawang putih, pepaya, seledri, sambiloto, kersen, kumis kucing, kunyit, dan labu siam. Bagian tanaman yang paling sering digunakan adalah daun (55,6%), dengan metode pengolahan dominan melalui perebusan (55,6%), cara penggunaan paling umum adalah diminum (77,8%). Aturan pakai bervariasi, dengan frekuensi penggunaan paling banyak adalah satu kali sehari (44,4%). **Simpulan:** Penelitian ini menunjukkan bahwa masyarakat lokal masih mengandalkan tanaman tradisional sebagai alternatif pengobatan hipertensi dan memiliki pengetahuan turun-temurun dalam pemanfaatannya.

Kata Kunci: Inventarisasi, Tanaman Obat, Tradisional, Hipertensi, Baumata Timur

INVENTORY OF TRADITIONAL MEDICINAL PLANTS FOR HYPERTENSION TREATMENT IN BAUMATA TIMUR VILLAGE

Lenny M. B. Mogi Watu*¹, Fatmawati Blegur²

¹Pharmacy Study Program, Poltekkes Kemenkes Kupang

*Corresponding author email : lennymaryanti63@gmail.com

ABSTRACT

Background: Hypertension is a non-communicable disease with a high prevalence and serious risk of complications. Many communities still rely on traditional medicinal plants as alternative treatment options due to their affordability, accessibility, and minimal side effects. East Baumata Village is rich in biodiversity and traditional knowledge, but the use of medicinal plants has not been systematically documented. **Objective:** This study aimed to inventory traditional medicinal plants used by the community for treating hypertension in Dusun III, East Baumata Village, Kupang Regency. **Methods:** A descriptive method was employed using purposive sampling involving 50 respondents with knowledge or experience in using medicinal plants for hypertension. **Results and Discussion:** The study identified nine commonly used medicinal plants: cucumber, garlic, papaya, celery, sambiloto (*Andrographis paniculata*), cherry (*Muntingia calabura*), cat's whiskers (*Orthosiphon aristatus*), turmeric, and chayote. The most frequently used plant part was the leaf (55.6%), with boiling being the dominant method of preparation (55.6%), and oral consumption as the main method of use (77.8%). Usage frequency varied, with once daily being the most common (44.4%). **Conclusion:** The findings indicate that the local community still relies on traditional medicinal plants for managing hypertension and possesses generational knowledge in their application.

Keywords: Inventory, Medicinal Plants, Traditional, Hypertension, East Baumata